

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah pengujian analisa data, uji asumsi klasik dan uji t, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian *independent sample t-test*, diperoleh hasil angket kemampuan literasi matematis dengan $t_{hitung} = 2,389$ sedangkan $t_{tabel}(dk = 62)$ yaitu 2,000 dengan taraf signifikansinya 0,05 atau 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka h_0 ditolak dan h_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi matematis pada peserta didik MTs NU Ibtida'ul Falah Kudus.
2. Dari hasil pengujian *independent sample t-test*, diperoleh hasil angket kemampuan *self efficacy* dengan $t_{hitung} = 2,032$ sedangkan $t_{tabel}(dk = 62)$ yaitu 2,000 dengan taraf signifikansinya 0,05 atau 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka h_0 ditolak dan h_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan *self efficacy* matematika pada peserta didik MTs NU Ibtida'ul Falah Kudus.

B. Saran

Saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi bahan evaluasi terutama dalam meningkatkan kemampuan literasi matematis dan *self efficacy* matematika siswa.

2. Bagi Guru

Pada kegiatan pembelajaran, diharapkan guru lebih memperhatikan siswa yang mempunyai permasalahan literasi matematis dan *self efficacy* matematika yang rendah, sehingga guru dapat mengaplikasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai penyelesaian dari masalah tersebut.

3. Bagi Siswa

Kepada para siswa agar lebih memaksimalkan kemampuan literasi matematis dan keyakinan diri (*self efficacy*) untuk agar meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Lain

Disarankan untuk mengoptimalkan dan memperkaya hasil dari penelitian ini sehingga mampu mendapatkan data-data yang lebih kompleks.

